

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Lokasi Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja. Dengan kata lain, penelitian untuk melakukan eksplorasi dan memperkuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud penelitian deskriptif kualitatif di sini adalah penulis mendeskriptifkan secara faktual dan sistematis mengenai eksistensi pendidikan pola asrama dalam upaya meningkatkan mutu lulusan pendidikan Agama Islam di Pondok Modern Darusslam Gontor Putri Kampus 4 Provinsi Sulawesi Tenggara. Di samping itu penulis juga akan menggambarkan peranan dan fungsi serta faktor-faktor apa saja yang turut memengaruhi pelaksanaan pendidikan pola asrama dalam upaya meningkatkan mutu lulusan pendidikan Agama Islam di Pondok Modern Darusslam Gontor Putri Kampus 4 Provinsi Sulawesi Tenggara.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Modern Darusslam Gontor Putri Kampus 4 Provinsi Sulawesi Tenggara, yang terletak di desa Lamomea kecamatan Konda kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara. Pesantren ini adalah bukanlah satu-satunya pesantren yang menggunakan asrama/pondok sebagai tempat tinggal para pelaku pendidikan khususnya para peserta didik/santri, yang ada di provinsi Sulawesi Tenggara. Namun, Ia adalah salah satu pesantren yang memiliki induk pusat yang berada di kabupaten Ponorogo Jawa Timur, sehingga para guru serta system tetap menginduk kepada pusat. Pondok Modern Darusslam Gontor Putri Kampus 4 memiliki bangunan, sarana prasarana, dan faktor pendukung lainnya yang masih terus dalam proses pengembangan namun demikian yang patut dihargai adalah semangat dan usaha keras para pengasuh/guru dan para peserta didik/santrinya dalam menuntut ilmu dan mau konsisten berperilaku Islami menurut nilai-nilai ajaran Islam. Adapun yang menjadi pertimbangan sehingga peneliti menetapkan pesantren Pondok Modern Darusslam Gontor Putri Kampus 4 sebagai lokasi penelitian adalah:

- a. Setelah penulis menelusuri, belum ditemukan penelitian yang membahas tentang masalah yang akan diteliti di lokasi penelitian ini.
- b. Pondok Modern Darusslam Gontor Putri Kampus 4 memiliki pengasuh/guru yang cukup dan berpengalaman yang di transfer dari Pondok Modern Darusslam Gontor Pusat yang berada di Jawa Timur dan peserta didik/santri yang sangat bersemangat dalam meningkatkan pengetahuan ke-Islamannya, yang datang dari berbagai tempat/kampung yang jauh dan tinggal menetap di pondok pesantren tersebut.

## B. Pendekatan Penelitian

Dalam menelaah permasalahan tesis ini, peneliti menggunakan pendekatan sebagai berikut:

1. Pendekatan Teologis Normatif, pendekatan ini digunakan untuk meneliti aspek- aspek yang berhubungan dengan kepercayaan keagamaan dan ketuhanan yang ada di Pondok Modern Darusslam Gontor Putri Kampus 4 provinsi Sulawesi tenggara.
2. Pendekatan Pedagogis, pendekatan ini digunakan untuk mengkaji dan mendalami berbagai pandangan para pakar pendidikan tentang kompetensi pedagogik yang dipersyaratkan bagi seorang guru, serta argumen tentang eksistensi pendidikan pola asrama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Islam
3. Pendekatan Psikologis, pendekatan ini digunakan untuk mengkaji dan mendalami berbagai gejala psikologi yang muncul dari pengasuh/guru dan santri/peserta didik, baik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas maupun setelah selesainya proses pembelajaran (aktivitas keseharian).
4. Pendekatan Sosiologis, pendekatan ini digunakan untuk mengkaji dan mengetahui dinamika interaksi antar sesama manusia yang terjadi di pesantren.
5. Pendekatan Historis, pendekatan ini digunakan untuk mengetahui berbagai hal menyangkut sejarah pesantren dan aspek-aspek yang berkaitan dengannya.
6. Pendekatan Manajerial, pendekatan ini digunakan untuk melihat sistem manajerial pimpinan pondok pesantren, kepala sekolah, dan pengasuh/guru yang melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing

Keenam pendekatan tersebut digunakan oleh peneliti untuk lebih memperjelas aspek-aspek yang diteliti dengan melakukan telaah yang komprehensif, sehingga dapat menarik kesimpulan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

### **C. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu : primer dan data sekunder.

#### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu pendidikan pola asrama dalam upaya meningkatkan mutu lulusan pendidikan Agama Islam. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah mencakup Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4, Direktur KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4, para Ustadz dan Ustadzah Senior, Guru-guru pengajar metri pendidikan Agama Islam seperti Fikih, Akidah, Sejarah Kebudayaan Islam, Ushul Fiqih, Al-Qur'an, Al-Hadits, Ustadzah staff pengasuhan santri, santri-santri pengurus asrama, dan santri yang terlibat dalam proses pendidikan pola asrama di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4. Penggalan data primer dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi lainnya yang memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian ini.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan sebagai suplemen bila diperlukan. Data ini diperoleh melalui telaah mendalam berbagai literature atau buku rujukan serta dokumen lain sebagai data pendukung untuk melengkapi data primer.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen atau alat pengumpul data harus sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data dan jenis data yang akan dikumpulkan pun harus jelas. Instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, paling tidak ditinjau dari segi isinya yang sesuai dengan variabel yang diukur. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, instrumen yang sering digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan tes.<sup>78</sup> Di samping peneliti sebagai instrumen inti/kunci, ada instrumen pendukung lainnya yaitu; surat izin penelitian, alat-alat tulis dan alat perekam (Hp, Kamera, tape recorder, atau lainnya) yang digunakan dalam penelitian ini.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung (*participant observation*). Dalam hal ini peneliti berada di lapangan untuk mengamati kondisi objektif pondokmodern Darussalam gontor putri kampus 4 provinsi sulawesi tenggara dan mencatat berbagai data yang ada untuk keperluan pembahasan tesis ini. Dalam observasi ini digunakan lembaran observasi yang tidak diberikan kepada informan, tetapi digunakan sendiri oleh peneliti untuk merekam data pada saat observasi.

##### 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh penulis di lokasi penelitian adalah dengan melaksanakan kegiatan wawancara langsung terhadap sumber data, yakni mencakup

---

<sup>78</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 60

Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4, Direktur KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4, para Ustadz dan Ustadzah Senior, Guru-guru pengajar metri pendidikan Agama Islam seperti Fiqih, Akidah, Sejarah Kebudayaan Islam, Ushul Fiqih, Al-Qur'an, Al-Hadits, Ustadzah staff pengasuhan santri, santri-santri pengurus asrama, dan santri yang terlibat dalam proses pendidikan pola asrama di Pondok Modern Darusslam Gontor Putri Kampus 4.

Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum di dalam pedoman yang telah disiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan

### 3. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data dengan cara menghimpun dari dokumen-dokumen resmi, seperti halnya dokumen tentang keadaan pengasuh/ustadzah, prestasi kerja pengasuh/ustadzah, daftar hadir pengasuh/ustadzah, dan laporan-laporan tertulis lain serta gambar berupa foto-foto tentang pesantren dan segala aktivitasnya yang ada kaitannya dengan penulisan tesis ini.

## F. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang bersifat uraian berupa keterangan-keterangan yang dinyatakan dalam formulasi kalimat untuk ditarik kesimpulan (data non statistik).

## G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, peneliti menempuh beberapa tahap. Secara garis besarnya dibagi dalam dua tahap yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan beberapa kegiatan, seperti mempersiapkan instrumen penelitian, yang terdiri dari pedoman observasi, pedoman wawancara, menyusun item-item pertanyaan, surat izin penelitian, serta perlengkapan lain yang dibutuhkan dalam penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini ditempuh dua cara yaitu: riset kepustakaan dan riset lapangan.

- 1) Riset kepustakaan (*library research*), yaitu metode yang digunakan dalam menghimpun data dengan mengkaji karya-karya ilmiah, baik berupa buku, majalah, surat kabar, bulletin, dan data lainnya yang berhubungan dengan pembahasan masalah penelitian ini. Metode ini dilakukan dengan dua cara yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.
- 2) Riset lapangan (*field research*), yaitu dengan melakukan penelitian langsung di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Provinsi Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini dimulai dengan orientasi lapangan, kemudian wawancara langsung dengan responden yang bertujuan untuk mengumpulkan data.

Data yang telah dikumpulkan di lapangan diolah dengan analisis kualitatif *interpretatif* dan dipadukan dengan data pustaka. Penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.<sup>79</sup> Untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan

---

<sup>79</sup> Rachmad Ida, *Metode Analisis isi, Penelitian Kualitatif*, Ed. Revisi (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 169

mencocokkan dan membandingkan data dari berbagai sumber, baik sumber lisan (hasil wawancara), tulisan (pustaka dan dokumentasi), maupun data observasi.<sup>80</sup>

Reduksi Data (*data reduction*), yaitu data yang sudah dikumpulkan kemudian dicermati, diedit, dipilih antara data yang diperlukan dengan data yang tidak diperlukan. Data yang terkait dengan penelitian kemudian diklarifikasi dan diberi kode sesuai dengan tujuan penelitian. Secara rinci reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan. Kegiatan reduksi data ini dilakukan secara berkesinambungan mulai dari awal kegiatan sampai akhir pengumpulan data.

Penyajian Data (*data display*), yaitu data yang sudah diedit diorganisir secara keseluruhan. Data yang sifatnya kuantitatif seperti jumlah pengasuh/guru, jumlah santri/peserta didik, sarana prasarana, dan hasil angket disajikan dalam bentuk tabel, sedang data yang sifatnya kualitatif seperti perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif.

Verifikasi data (*verification/conclusion Drawing*), yaitu pengambilan kesimpulan dari data yang telah disajikan. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan yang terbuka, baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan tema yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

---

<sup>80</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), h. 172

## 2. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dan diolah selanjutnya dianalisis, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Teknik analisis induktif,

Secara garis besar teknik ini adalah pembahasan diawali dari penelusuran yang bertitik tolak dari pengamatan yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum. Secara teknis dalam metode induktif ini peneliti menganalisis berdasarkan data yang diperoleh, yang selanjutnya peneliti mengembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Dari hipotesis yang telah dirumuskan yang mana sesuai dengan data yang diperoleh, peneliti mencari data lagi secara berulang-ulang sehingga peneliti dapat menyimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan dengan data yang terkumpul.<sup>81</sup> Hal ini digunakan untuk memperoleh suatu pendapat yang terdiri dari beberapa pendapat bersifat khusus. Dengan cara menghubungkan pendapat tersebut kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

### b. Teknik analisis deduktif,

Yaitu pembahasan diawali dari penelusuran yang bersifat umum kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.<sup>82</sup> Dalam metode deduktif ini peneliti menganalisis data yang dimulai dari dalil-dalil yang bersifat umum, postulat dan paradigma tertentu kemudian menghubungkan dengan data-data empiris, sebagai

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2012), h.335

<sup>82</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.57

pangkal tola pengambilan kesimpulan.<sup>83</sup> Metode deduktif ini digunakan peneliti dalam menganalisis data yang berbentuk angka dari hasil tes, yang nantinya dideskripsikan secara verbal oleh peneliti.

Setelah data sudah terkumpul maka peneliti melakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Sebab itu, dilakukan pengolahan dengan proses *editing*, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya.<sup>84</sup> Yang secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh akan dituangkan oleh peneliti dalam suatu konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.<sup>85</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jalur analisis data, yaitu :

a. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung,

---

<sup>83</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*, (Malang: UIN Maliki, 2010, Cet Ke-2), h.130

<sup>84</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, edisi revisi III, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), h.270

<sup>85</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian ...*, h.248

bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Cara peneliti dalam mereduksi data adalah sebagai berikut :

1) Seleksi ketat atas data

Peneliti menyeleksi setiap data yang didapatkan di lapangan. Seleksi data dilakukan atas dasar data yang didapat sesuai dengan pokok tema yang diteliti.

2) Ringkasan atau uraian singkat

Peneliti meringkas data yang telah diseleksi dengan uraian yang singkat agar mudah dipahami.

3) Menggolongkan dalam pola yang lebih luas

Selanjutnya data yang sudah diringkas, digolongkan dalam pola-pola yang lebih untuk dikembangkan dan mendapatkan data yang lebih kaya akan penelitian yang diteliti.

b. Penyajian data

Yaitu kegiatan ketika sekumpulan informasi yang didapatkan di lapangan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sekumpulan informasi kemudian disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data pada penelitian ini adalah:

- 1) Peneliti membuat teks naratif yang berisi tentang catatan yang ada di lapangan
- 2) Peneliti membuat sebuah konsep untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang ada, alur sebab akibat, dan proposisi.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara.<sup>86</sup>

- 1) Memikir ulang selama penulisan
- 2) Tinjauan ulang catatan lapangan
- 3) Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesempatan intersubjektif.
- 4) Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

#### **H. Pengujian Keabsahan Data**

Pada proses ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kebenaran data yang penulis temukan di lapangan. Adapun cara yang penulis gunakan dalam proses ini adalah dengan triangulasi. Cara ini merupakan pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lahir di luar data. Mengenai triangulasi data dalam penelitian ini, ada tiga hal yang digunakan yaitu triangulasi dengan sumber data, triangulasi dengan teknik, dan triangulasi dengan waktu.<sup>87</sup>

<sup>86</sup> Ivanovich Agusta, Makalah berjudul *Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Kualitatif*.

<sup>87</sup> Lexi J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2011), h. 165

1. Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara pengecekan data (cek ulang dan cek silang). Mengecek adalah melakukan wawancara kepada dua atau lebih sumber informasi dengan pertanyaan yang sama. Cek ulang berarti melakukan proses wawancara secara berulang-ulang dengan mengajukan pertanyaan mengenai hal yang sama dalam waktu yang berlainan. Cek silang berarti menggali keterangan tentang keadaan informasi satu dengan informasi lainnya.
2. Adapun triangulasi teknik dilakukan dengan dua cara:
  - a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil pengamatan berikutnya
  - b. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara

Penekanan hasil perbandingan ini untuk mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan data yang diperoleh selama proses pengumpulan data di lokasi penelitian.

### 3. Triangulasi waktu

Kredibilitas sebuah data juga dipengaruhi oleh waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.